BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja praktek

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting di era globalisasi sekarang ini. Hampir semua kegiatan ataupun aktivitas memerlukan suatu informasi, dan bisa juga dikatakan bahwa semua kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi. Televisi adalah salah satu media informasi yang paling banyak digunakan dan sering dijumpai di rumah-rumah masyarakat perkotaan. Televisi itu sendiri brasal dari kata *Tele* yang berarti jauh dan *Vision* yang berarti penglihatan. Secara harfiah dapat diartikan bahwa televisi adalah media yang bisa melihat keadaan dari jarak jauh. Televisi menyiarkan acara pokok seperti berita, film, dan iklan. Seiring dengan tuntutan kebutuhan akan informasi yang cepat dan akurat, perkembangan dunia pertelevisian khususnya di Indonesia kini semakin menunjukan persaingan yang sangat ketat. Stasiun pertelevisian swasta, negeri maupun lokal berlomba-lomba menunjukan eksistensinya melalui layar kaca. Tentunya dengan tujuan menjadi yang terfavorit di mata penonton.

Masyarakat saat ini sangat memerlukan informasi yang tepat dan cepat. Manfaat suatu informasi mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perkembangan masyarakat itu sendiri. Informasi yang berkualitas harus bernilai tinggi, nilai yang tinggi hanya bisa dihasilkan dari sebuah system informasi dan tayangan yang bernilai edukasi, tepat dan akurat, juga berkualitas.

Informasi dapat kita peroleh dari sebuah berita. Salah satu bagian dari berita adalah sebuah liputan. Liputan, adalah hasil dari meliput. Meliput itu sendiri memiliki arti membuat laporan atau berita secara terperinci. Liputan dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara secara langsung pada peristiwa yang akan dilaporkan. Hal ini bisa dilakukan untuk berita-berita yang sudah diduga atau terjadwal. Di

dalam melakukan liputan, wartawan harus bisa mengumpulkan informasi yang lengkap, meliputi informasi tentang apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, dan mengapa (5W+1H). Untuk berita-berita yang tak terduga, yang biasanya sudah terjadi tanpa kehadiran wartawan di tempat peristiwa, maka wartawan melakukan liputan dengan menggali informasi melalui wawancara.

Wawancara adalah suatu kegiatan jurnalistik. Definisi jurnalistik sangat banyak. Namun pada hakekatnya sama, para tokoh komunikasi atau tokoh jurnalistik mendefinisikan berbeda-beda. Jurnalistik secara harfiah, jurnalistik (*journalistic*) artinya kewartawanan atau hal - ihwal pemberitaan. Kata dasarnya "jurnal" (*journal*), artinya laporan atau catatan, atau "*jour*" dalam bahasa Prancis yang berarti "hari" (*day*) atau "catatan harian" (*diary*). Dalam bahasa Belanda *journalistiek* artinya penyiaran catatan harian.

Istilah jurnalistik erat kaitannya dengan istilah pers dan komunikasi massa. Jurnalistik adalah seperangkat atau suatu alat madia massa. Pengertian jurnalistik dari berbagai literatur dapat dikaji definisi jurnalistik yang jumlahnya begitu banyak. Namun jurnalistik mempunyai fungsi sebagai pengelolaan laporan harian yang menarik minat khalayak, mulai dari peliputan sampai penyebarannya kepada masyarakat mengenai apa saja yang terjadi di dunia. Apapun yang terjadi baik peristiwa faktual (*fact*) atau pendapat seseorang (opini), untuk menjadi sebuah berita kepada khalayak.

Jurnalistik adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaopran setiap hari. Jadi jurnalistik bukan pers, bukan media massa. Menurut kamus, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan untuk menyiapkan, mengedit, dan menulis surat kabar, majalah, atau berkala lainnya.

Melihat pentingnya informasi untuk menambah pengetahuan masyarakat, dan mempertahankan eksistensi sebuah stasiun televisi lokal

kota Bandung, penulis memilih untuk terjun di dunia pertelevisian dengan membuat liputan yang mampu mengetuk hati pemirsa dan tergugah menderma baik secara perseorangan non profrit maupun korporasi / perusahaan profit *oriented,* sehingga program televisi mendapatkan tempat yang nyaman dan pas. Melalui empati dan *compassion*, masyarakat dapat memandang dan menghayati figure / objek liputan.

Untuk itulah Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung jurusan Desain Komunikasi Visual fakultas Desain UNIKOM, mengadakan mata kuliah yang dinamakan kerja praktek (KP). Dimana mahasiswa bisa dapat terjun langsung dalam dunia kerja. Kerja praktek merupakan simulasi bagaimana seorang mahasiswa bekerja pada satu perusahaan. Dengan melakukan kerja praktek, Mahasiswa mendapatkan gambaran umum mengenai iklim dunia kerja yang sebenarnya. Dengan kerja praktek diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Ini dijadikan sebagai sarana latihan untuk meningkatkan kualitas diri, serta yang terpenting adalah mampu mengambil pelajaran dari sikap dan etika profesionalisme selama Kerja praktek di dunia kerja yang sesungguhnya.

Dengan mengacu kepada hal-hal diatas, penulis memilih **PT. Manajemen Qalbu Televisi (MQTV)**, stasiun TV lokal kota Bandung sebagai tempat mengaplikasikan teori-teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan harapan mendapatkan sejumlah pengalaman yang sebelumnya tidak didapatkan saat diperkuliahan.

1.2. Tujuan Kerja praktek

- Mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.
- Memahami hal-hal teknis di bidang pekerjaan Desain Komunikasi Visual, di suatu perusahaan/instansi// embaga.

- Menambah wawasan dan mampu mengembangkan keilmuan di bidang Desain pada umumnya dan di bidang Desain Komunikasi Visual pada khususnya.
- Mendapatkan pengalaman Soft Skill di Perusahaan tempat melakukn Kerja praktek, sehingga dapat menyiapkan diri secara mental, memiliki kemampuan etos kerja, dan sikap disiplin yang tinggi untuk masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya dengan sikap yang professional setelah lulus.

1.3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

1.2.1. Waktu Kerja Praktek

Waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai dari tanggal 31 November 2010 sampai dengan 31 Januari 2011. Pihak MQTV menetapkan jam kerja setiap hari selasa dan kamis (sesuai hari libur perkuliahan), mulai pada pukul 09.00 WIB – selesai.

1.2.2. Tempat Kerja praktek

Kegiatan Kerja praktek dilaksanakan oleh penulis di PT. Manajemen Qalbu TV (MQTV), perusahaan yang bergerak di bidang pertelevisian.